

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini sesuai dengan tujuan yang telah didapat mengidentifikasi hubungan beban dengan kemampuan keluarga merawat pasien skizofrenia pasca pasung di Wilayah Kabupaten Bungo Tahun 2018. Berdasarkan uraian penjelasan dari bab sebelumnya maka dapat tertarik simpulan dan saran seperti yang akan dijelaskan sebagai berikut:

7.1. Kesimpulan

Mengacu pada tujuan penelitian dan berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Secara keseluruhan kemampuan keluarga merasakan kemampuan dalam merawat pasien skizofrenia pasca pasung kurang baik. Jika dilihat dari kemampuan keluarga, responden merasakan kemampuan merawat sangat kurang, karena beban dengan kemampuan sangatlah berhubungan seperti beban finansial, beban fisik, beban mental dan beban sosial. Kemampuan kurang baik banyak yang dirasakan oleh keluarga pada kesehatan psikologis.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara beban finansial dengan kemampuan keluarga merawat pasien skizofrenia pasca pasung di Wilayah Kabupaten Bungo tahun 2018.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara beban fisik dengan kemampuan keluarga merawat pasien skizofrenia pasca pasung di Wilayah Kabupaten Bungo tahun 2018.

4. Terdapat hubungan yang signifikan antara beban mental dengan kemampuan keluarga merawat pasien skizofrenia pasca pasung di Wilayah Kabupaten Bungo tahun 2018.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara beban sosial dengan kemampuan keluarga merawat pasien skizofrenia pasca pasung di Wilayah Kabupaten Bungo tahun 2018.

7.2. Saran

1. Pasien dan Keluarga

Keluarga sebagai sumber kekuatan bagi pasien, hendaknya turut membantu pasien secara penuh dalam perawatan sejak awal kena gangguan jiwa dan kunjungan ke Puskesmas. Melalui bantuan perawatan yang diberikan diharapkan keluarga dapat membantu memandirikan klien setelah pulang dari rumah sakit. Oleh karena itu saran yang dapat diberikan sbb :

- a. Keluarga hendaknya mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak Puskesmas dalam rangka membantu keluarga untuk memberikan dukungan pada anggota keluarga yang pasien skizofrenia pasca pasung.
- b. Keluarga hendaknya membentuk dan memafaatkan kelompok pendukung yang difasilitasi pihak puskesmas sebagai tempat berbagi informasi dan tukar pengalaman dalam mengatasi permasalahan dalam memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang pasien skizofrenia pasca pasung.
- c. Keluarga perlu menciptakan suasana rumah yang selalu memperlihatkan sikap menerima dan empati terhadap kesulitan atau permasalahan,

komunikasi terbuka, saling membantu dan pengertian, membimbing, saling menasihati, dan sikap saling menghargai kepada sesama anggota dalam keluarga.

- d. Klien perlu membuka diri kepada keluarga dan petugas profesional terhadap keluhan yang dirasakan, sehingga dapat diberikan tindakan yang tepat.

2. Pelayanan keperawatan

Beberapa saran yang dapat disampaikan kepada bagian pelayanan di RSJ dan Puskesmas sbb :

- a. Direktur RSJ Daerah Jambi diharapkan dapat memfasilitasi pelaksanaan program pemberdayaan keluarga melalui pendidikan dan pelatihan untuk memampukan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami harga diri rendah.
- b. Rumah Sakit Jiwa hendaknya melakukan rujukan balik ke bawah kepada puskesmas terhadap klien yang pulang sehingga dapat ditindak lanjuti pembinaannya oleh puskesmas.
- c. Bagian jiwa dan masyarakat puskesmas perlu menyebarluaskan informasi melalui pertemuan atau brosur tentang dampak stigma dan cara mengatasinya kepada perawat, tokoh masyarakat, ulama, kelurahan sampai RT, pemuda serta kader kesehatan pada Desa Siaga di sekitar tempat tinggal klien sehingga diharapkan sikap masyarakat dapat mendukung dalam membantu penyembuhan klien. Disamping itu hendaknya juga difasilitasi pembentukan *self help group* bagi keluarga

yang memiliki anggota keluarga pasca pasung dalam rangka membantu keluarga mengatasi masalah bersama dalam kelompok sehingga menimbulkan sikap mendukung dari keluarga secara berkesinambungan.

- d. Puskesmas hendaknya menggalakkan kembali program kesehatan jiwa dan mengintegrasikan program perawatan kesehatan masyarakat dengan keperawatan jiwa dalam rangka membantu keluarga merawat anggota keluarganya secara mandiri di rumah.

3. Pendidikan Keperawatan

Program pasca sarjana Fakultas keperawatan UNAND, khususnya dosen pengampu mata ajaran keperawatan jiwa lanjut 1, hendaknya sebagai konsep awal dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran keperawatan sebagai topik bahasan baik dalam kelas maupun lahan praktik di masyarakat secara langsung. Perawat spesialis jiwa dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk mengembangkan desain asuhan keperawatan jiwa pada konteks keluarga untuk mengoptimalkan terapi keluarga dalam mengatasi beban keluarga dan dapat memberikan muatan tambahan tentang *family support* dan *stigma* serta cara mengatasinya dalam silabus sehingga akan menambah pemahaman yang sama kepada mahasiswa tentang *family support* dan *stigma*.

4. Penelitian keperawatan

Di harapkan ada penelitian lanjutan dengan desain yang lebih bisa mengkuantifikasi secara tepat beban dan kemampuan keluarga yang cukup sulit diukur dengan subyektifitas tiap keluarga yang bervariasi. Penelitian

yang perlu dilakukan lebih lanjut adalah stigma sosial pada pasien skizofrenia pasca pasung, pengaruh pendidikan dan pelatihan pada dukungan keluarga serta dukungan perawat pada pasien skizofrenia pasca pasung.

